p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020
DOI : 10.31604/jpm.v3i2.245-252

PELATIHAN KOMUNIKASI DAN BUSINESS WRITING BAGI ANAK BINA LULUSAN SMU/SMK DI PALMERAH DAN BIDARACINA- JAKARTA

Christine Winstinindah Sandroto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
christine.wins@atmajaya.ac.id

Abstract

Often occurs high school /vocational high school graduates are difficult to find a job. For this reason, FEB-UAJ cooperates with YBP to provide Communication and Business Writing training for high school /vocational high school graduates. They are under YBP's supervised in Palmerah and Bidaracina-Jakarta. The purpose of this training is to prepare participants to enter the workplace and encourage them to continue to study in Higher Education. The training consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. Training methods with lectures, discussions, questions and answers, practice, role-play, games, and ice breaking, all of are tailored participant's ability. The results of the training evaluation showed that the participants were satisfied with the training materials, the facilitators, and the organization of the training and very satisfied with the training facilities provided by the UAJ campus. The material subject given is appropriate to prepare participants in the workplace. In the next project, training evaluation will complete with pre and post-test and assistance for participants in the process of finding a job. Training methods will also be made more varied and consider the use of technology in learning. This training material can supplement by preparation on how to become entrepreneurs.

Keywords: Business Writing, Communication, Training, and Development.

Abstrak

Lulusan SMU/SMK terkadang masih kesulitan untuk memperoleh pekerjaan. Untuk itu FEB-UAJ bekerja sama dengan YBP memberikan pelatihan Komunikasi dan Business Writing bagi lulusan SMU/SMK yang merupakan anak bina di daerah Palmerah dan Bidaracina-Jakarta. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan anak binamemasuki dunia kerja dan menyemangati mereka untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metoda pelatihan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan soal, role play, gamesdan ice breaking, yang seluruh penyampaiannya disesuaikan dengan gaya bahasa dan tingkat pendidikan anak bina. Hasil evaluasi pelatihan memperlihatkan bahwa peserta merasa puas baik terhadap materi pelatihan, fasilitator, dan penyelenggaraan pelatihan, serta sangat puas terhadap fasilitas pelatihan yang disediakan kampus UAJ. Materi yang diberikan dirasa tepat karena dapat mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja. Pada pelatihan selanjutnya akan diterapkan evaluasi dengan pre dan post-test materi serta pendampingan dalam proses mencarian pekerjaan. Ke depan, metode pelatihan juga akan dibuat lebih variatif dan mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Materi pelatihan ini dapat dilengkapi dengan persiapan untuk menjadi wirausaha.

Kata kunci: Surat Bisnis, Komunikasi, Pelatihan dan Pengembangan.

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 saat ini, penduduk Indonesia diharapkan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dan juga memiliki keterampilan(skill) baik soft maupunhard skill.Menurut Sandroto (2019),pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu cara yang dibutuhkan untuk mengembangkan manusia Indonesia. Pendidikan tinggi yang berkelanjutan penting untuk diraih, namun itu membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Dalam jangka pendek untuk mengejar ketertinggalan pelatihan dan pengembangan manusia lebih mungkin untuk diraih.

Noe (2010)menjelaskan bahwa, training refers to a planned effort by a company to facilitate employees' learning of job related competencies. Continues learning requires employees to understand the entire work system, including the relationship among their jobs, their work units, and the company. Snell and Bohlander (2013) menjelaskan bahwaperbedaan pelatihan dan pengembangan adalah sebagai berikut, training: effort initiated by an organization to foster learning among its members and tends to be narrowly focused and oriented toward short-term performance concerns, sedangkan development: effort that is oriented more toward broadening an individual's skills for the future responsibilities. Walaupun terdapat perbedaan, namun pada prakteknya saat ini tidak pernah lagi dibedakan apakah aktivitas yang berlangsung adalah pelatihan ataukah pengembangan, dan sering disebut sebagai kesatuan yaitu pelatihan dan pengembangan (Sandroto, 2019).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (UAJ) secara rutin melakukan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bersinergi dengan Yayasan Bulir Padi (YBP). FEB-UAJ menyediakan fasilitator yang menguasai topik pelatihan, materi, dan fasilitas pelatihan, sedangkan YBP memastikan keikutsertaan anak bina yang akan dilatih.

YBP, sebuah organisasi nirlaba yang berkomitmen untuk berkontribusi dalam pendidikan anak-anak kurang mampu di pinggiran Kota Jakarta dengan menjadikan mereka menjadi anak bina. (www.bulirpadi.com, 2020). Dan ditahun 2019, salah satu program kerjanya adalah mencetak anak-anak bina yang mempunyai ketrampilan yang dapat menjawab kebutuhan industri melalui pemberian pelatihan kesiapan kerja dengan nama program Mandiri Berdikari dimana salah satu kegiatannya adalah pelatihan vokasi. Kegiatan ini penting karena merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan daya atau penguatan kepada masyarakat (Diwanti & Dharma, 2019).

FEB-UAJbekerja sama dengan YBP untuk melatih anak-anak kurang mampu di pinggiran Kota Jakarta, Berdasarkan diskusi dan dilakukan training needs analysis (TNA), maka pihak FEB-UAJdan YBP sepakat bahwa salah satu pelatihan vokasi yang penting agar mempersiapkan peserta memasuki dunia kerja adalah pelatihan dengan topik Manajemen Perkantoran, lebih spesifiknya adalah topik Komunikasi dan BusinessWriting.

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah:

1. Memberikan dan menyiapkan anak bina YBP yang sudah lulus

SMU/SMK untuk memasuki dunia kerja, teristimewa dibekali dengan manajemen perkantoran: Komunikasi dan Business Writing.
2. Memberikan pengalaman bagi anak bina untuk berinteraksi dengan civitas akademika dan melakukan aktivitas pembelajaran di kampusUAJ. Harapannya ke depan mereka punya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Profil Peserta Pelatihan

Adapun peserta pelatihan adalah: anak bina YBP yang baru saja lulus SMU/SMK ditahun 2019(jurusan: Bisnis & Manajemen, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akuntansi, Teknik Kendaraan, IPS, dan IPA) yang berlokasi didua tempat, yakni Palmerah dan Bidaracina.Jumlah total anak bina yang baru lulus adalah 13 anak bina. Anak bina mayoritas sudah familiar dengan Bahasa Inggris dan sudah pernah mengoperasikan komputer, karena diajarkan disekolah, namun belum terbiasa mempraktekkan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan 4 minggu dengan kegiatan sebagai berikut:

a) Koordinasi pihak UAJ dan YBP melalui pertemuan intens diskusi.
b) Melakukan training needs analysis untuk menentukan pelatihan apa yang dibutuhkan. Pada akhirnya pihak UAJ dan Bulir Padi sepakat bahwa topik pelatihan yang dibutuhkan adalah Manajemen Perkantoran, spesifik pada Komunikasi dan Business Writing.
c) Menentukan jadwal pelatihan yang cocok waktunya baik dari pihak UAJ maupun anak bina YBP.
d) Menyiapkan materi pelatihan, pemilihan metoda yang tepat sehingga dapat mudah dicerna anak bina, serta fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pemaparan materi di dalam kelas dilaksanakan tanggal 24-25 Juni 2019. Lokasi kegiatan pelatihan vokasi ini di kampus UAJ, gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Metoda pelatihan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab,latihan soal membuat surat bisnis dan memoatau e-mail internal, role-play bertelpon bisnis dan bertukar kartu nama,gamesdan ice breaking, yang seluruh penyampaiannya disesuaikan dengan gaya bahasa dan tingkat pendidikan anak bina.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa cara:

a) Disiapkan lembar presensi peserta untuk mengetahui tingkat kehadiran selama program berlangsung.
b) Untuk melihat kemajuan peserta, disetiap pertemuannya, Pengajar memberikan quiz dan mengisi lembar keaktifan peserta.
c) Di akhir sesi peserta mengisi kuesioner umpan balik terhadap keberhasilan pelatihan.
d) Dibuat laporan kegiatan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil YBP

YBP yang merupakan mitra FEB-UAJmerupakan organisasi lembaga swadaya masyarakat yang membantu anak-anak dari keluarga

kurang mampu dengan memberikan beasiswa sekolah berbasis IPK guna memberdayakan mereka menjadi pribadi mandiri yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup keluarga dan komunitasnya.

Visi YBP: Untuk memberikan pendidikan pendidikan yang layak kepada anak marjinal guna meningkatkan kepercayaan dan rasa percaya diri anak-anak ini serta menanam diri mereka pola pikir yang positif agar dapat berkembang menjadi yang mandiri dengan potensi dan keyakinan diri

Materi Pelatihan

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang mengandung makna tertentu dimana salah satu pihak ada yang berfungsi sebagai pengirim dan di satu pihak ada yang berfungsi sebagai penerima, dengan tujuan untuk saling mengerti (Sandroto, 2019). Komunikasi melibatkan 2 pihak yaitu pengirim dan penerima pesan. Proses komunikasi terjadi dimana pengirim pesan melakukan encoding, dan pesan dikirim melalui saluran komunikasi. Pesan diterima oleh penerima pesan dan dilakukan decoding. Selanjutnya penerima pesan mengirim umpan balik pada pengirim pesan untuk memastikan apakah pesan dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh pengirim pesan. Seringkali proses komunikasi berlangsung tidak efektif karena noise yang terjadi (Robbins & Judge, 2017).

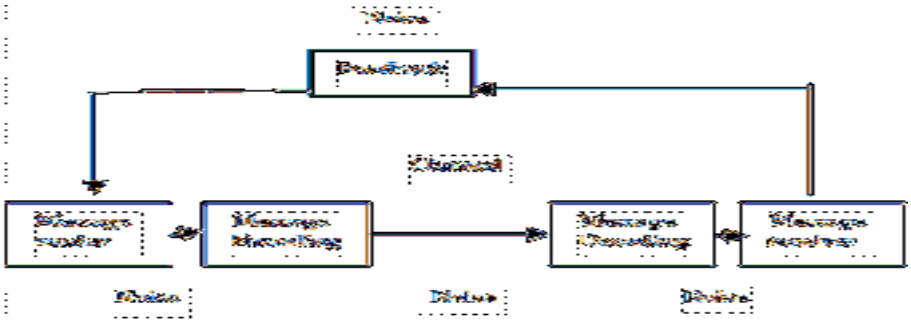

Gambar 1. The Communication Process (Griffin, Phillips, & Gully, 2017)

Metoda komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan non verbal. Di dalam dunia kerja penampilan, kebersihan diri, dan kerapihan harus diperhatikan karena merupakan bagian dari cara berkomunikasi.

Materi komunikasi yang diajarkan mencakup juga komunikasi organisasi (bagaimana berkomunikasi dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan), etiket bertelpon dan bertukar kartu nama.

2. Business Writing

Materi business writing mencakup tentang surat bisnis, beberapa prinsip cara menulis surat yang efektif, memo atau e-mail internal,

Surat bisnis penting untuk catatan permanen, formalitas, dan ketika pesan adalah sensitif dan membutuhkan penyajian yang disusun dan dipikirkan dengan baik. Surat bisnis terdiri atas tiga bagian, yaitu: pembukaan, isi dan penutupan. Beberapa prinsip dan cara menulis surat yang efektif:

1. Mengetahui posisi hubungan antara pengirim dan penerima surat.
2. Menggunakan bentuk surat yang standar.
3. Dicetak pada kertas yang memiliki kepala surat perusahaan.

4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar,terutama surat resmi.
5. Menggunakan kalimat yang jelas dan tidak bertele-tele.
6. Menggunakan kalimat yang sopan dan hormat.
7. Surat yang pendek lebih bermanfaat.
8. Setiap kalimat harus mempunyai satu pokok masalah dan setiap paragraf harus ada kaitannya dengan satu topik atau aspek topik.

Fungsi utama memo atau e-mail internal adalah untuk pertukaran pesan dalam organisasi. Karakteristik isiny adalah topik yang ditulis tidak sensitif dan hanya membutuhkan sedikit persuasi. Komunikasi internal saat ini semakin penting. Kebutuhan informasi yang semakin meningkat berarti meningkatkan penggunaan memo atau e-mail internal(Guffey&Du-Babcock. 2008; Bovee & Thill, 2014)

Hasil Evaluasi

Kami menyebarkan kuesioner sederhana (skala Likert 1-5) untuk umpan balik kepuasan terhadap pelatihan yang diisi oleh anak bina. Hasilnya adalah pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kepuasan Terhadap Pelatihan

No	Item Evaluasi	Nilai rerata	Interpretasi
1	Kepuasan terhadap materi pelatihan.	4,0	Puas
2	Kepuasan terhadap fasilitator.	4,0	Puas
3	Kepuasan terhadap penyelenggaran pelatihan.	3,7	Puas
4	Kepuasan terhadap fasilitas pelatihan.	4,2	Sangat Puas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta pelatihan merasa puas baik terhadap materi, fasilitator, dan penyelenggaraan pelatihan. Bahkan terhadap fasilitas pelatihan yang disediakan kampus UAJ mereka menyatakan sangat puas.

Dokumentasi Pelatihan

Gambar 2. Penyerahan Sertifikat

Gambar 3. Bersama Fasilitator FEB-UAJ, Pimpinan YBP, dan Peserta Pelatihan

Gambar 4. Suasana Pelatihan

Gambar 4. *Ice Breaking* untuk Menyemangati Peserta Pelatihan

Pembahasan

Selama berlangsungnya kegiatan, mendapatkan respon yang positif. Anak Bina selaku peserta aktif terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Topik Komunikasi dan Business Writingdirasa sangat sesuai dengan kebutuhan peserta dan diharapkan dapat membekali mereka saat bekerja. Seluruh Anak Bina juga diberi sertifikat dari UAJ bukti telah mengikuti pelatihan ini.

1. Beberapa Kendala dalam Pelaksanaan

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan, yaitu:

a) Durasi pelatihan yang kurang panjang, sehingga fasilitator tidak memiliki waktu cukup untuk lebih banyak latihan soal-soal, role- play dan games.
b) Jadwal mulai yang agak terlambat karena menunggu kehadiran anak bina. Seluruh anak bina datang bersamaan karena berkumpul di satu tempat sehingga jika satu orang terlambat hadir maka keberangkatan ke kampus UAJ menjadi terlambat dan akhirnya waktu mulai pelatihan menjadi mundur dari jadwal yang seharusnya.
c) Ada anak bina yang tidak menghadiri sesi. Penulis berpendapat hal ini karena anak bina kurang memiliki kesadaran akan pentingnya materi pelatihan ini untuk persiapan kerja.

2. Perbaikan dan Peningkatan untuk Pelatihan yang akan Datang.

Metode pelatihan yang dipakai ke depannya dapat lebih bervariasi dengan menggunakan mind mapping dan pemanfaatan teknogi. Mind mapping merupakan strategi untuk mencatat pembelajaran dengan menggunakan otak kiri, otak kanan, warna, gambar serta symbol dalam proses pembuatannya (Mardiah, Hendra, dan Hastina, 2019). Di samping itu, di era digital saat ini, teknologi telah berkembang secara pesat dan membawa manfaat yang begitu besar bagi kehidupan manusia, termasuk di dalam dunia Pendidikan. Untuk itu pemanfaatan Google Form sebagai media alternatif untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi soal-soal yang berbasis daring. Melalui Google Forms guru dapat membuat soal kuis dan ujian secara online (Yuwono et al, 2020).

Bahkan di masa pandemi covid-19 yang banyak memaksa peserta untuk belajar secara online maka metode belajar virtual dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat, misal dengan aplikasi Microsoft Teams, Zoom, Google Meet dan lainnya. Selain itu untuk mengantipasi seandainya ke depan ada peserta yang memiliki kebutuhan khusus, anak tuna rungu tidak dapat menggunakan alat pendengaran secara normal yang berdampak pada kehidupan secara kompleks untuk itu penggunaan metode Add-on (Linked) diharapkan dapat membantu anak tuna rungu wicara, namun tetap dengan pendampingan (Anggraini dan Hasnawati, 2020).

Peserta pelatihan ini kebanyakan adalah lulusan SMK, dimana sebenarnya

lulusan SMK dipersiapkan untuk segera memasuki dunia kerja, namun statistik menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Hanya 50% dari lulusan SMK yang langsung dipekerjakan, 1-2% menjadi wirausaha dan sisanya menganggur (Paramita dalam Sandroto et al, 2018). Ke depannya pelatihan bagi lulusan SMU/SMK tidak saja ditujukan untuk persiapan mencari pekerjaan, tetapi juga persiapan untuk menjadi wirausaha.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan Komunikasi dan Business Writing dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. FEB-UAJ menyediakan fasilitator, materi, dan fasilitas pelatihan.Peserta adalah lulusan SMU dan SMK 2019, yang merupakan anak bina dari YBP di daerah Palmerah dan Bidaracina, Jakarta.

Hasil evaluasi pelatihan memperlihatkan bahwa peserta merasa puas baik terhadap materi pelatihan, fasilitator, dan penyelenggaraan pelatihan. Bahkan peserta merasa sangat puas terhadap fasilitas pelatihan yang disediakan kampus UAJ.Materi yang diberikan dirasa tepat karena dapat mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja.

Pada pelatihan selanjutnya kami akan menerapkan evaluasi dengan pre dan post-test materi untuk melihat daya serap pengetahuan anak bina dan pendampingan dalam proses mencari pekerjaan. Metode pelatihan juga akan dibuat lebih variatif dan mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Materi untuk lulusan SMU/SMK dapat dilengkapi dengan persiapan untuk menjadi wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada FEB-Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini. Yayasan Bulir Padi mitra FEB-Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dalam memajukan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Dwi., dan Hasnawati. 2020. Peningkatan Keterampilan Siswa Tuna Rungu Wicara dalam Menari Menggunakan Metode Add-On (Linked). MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No. 1.

Bovee, Courtland L. Thill, and John V. 2014. Business Communication Today, 12th ed. Pearson International Edition.

Diwanti, Dyah Pikanthi., dan Dharma, Andes Fuady. 2019. Pengembangan Potensi Masyarakat Bangunmulyo melalui Program I-Created (Inovasi, Kreatif dan Mandiri) Home Industri Salak Pondoh. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 2.

Griffin, Ricky W., Phillips, Jean M., and Gully, Stanley M. 2017. Organizational Behavior: Managing People and Organizations, 12th ed., Cengage Learning.

Guffey, Mary Ellen., and Du-Babcock, Bertha. 2008. Essentials of BusinessCommunication, Thompson.

Mardiah., Hendra., dan Hastina, Nina. 2019. Aplikasi Edraw Mind Map bagi Guru SD Negeri 050702 Kecamatan Secanggang

Kabupaten Langkat. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 2.

Noe, Raymond A. 2010. Employee Training and Development, 5th ed, McGraw- Hill International Ed.

Snell, Scott., and Bohlander, George. 2013. Principles of Human Resource Management. 16th edition. Cengage Learning-South Western.

Robbins, Stephen.P., and Judge, Timothy A. 2017. Organizational Behavior, 17th ed, Pearson International Edition.

Sandroto, Christine Winstinindah. 2019. Kepemimpinan dan Komunikasi bagi Community Development Committee di Wilayah Cakung-Jakarta. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. Vol.2 No.2.

Sandroto, Christine Winstinindah., Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi., and Warmiyati, M.Tri. 2018. Entrepreneurial Intention and Competencies of Vocational and High School Graduates in Indonesia. Pertanika Journal Social Sciences & Humanities. 26 (T).

Yuwono, Muhammad Ridlo., Ariwibowo, Eric Kunto., Firmansyah, Ferry., dan Indrayanto, Bayu. 2020. Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajarandi Era Digital. MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3 No. 1.

https://www.bulirpadi.com/en